
Ibu Ibu Montok

Selonjor Obor Membakar Bulan
Sharp Object - Segala Yang Tajam
The Crazy Oboss
De' Jurnalis - Gak Narsis Gak Eksis Juga
Panduan Esensial untuk Skoliosis dan Kesehatan Kehamilan
BEST OF THE BEST MPASI GIZI TEPAT
Bringing Up Bebe
Rinduku Sederas Hujan Sore Itu - Unedited Version
Tertipu Pangkat Dua
Masalah-masalah perkawinan dan keluarga untuk bapak-bapak dan ibu-ibu
Kisah Asmara dengan Ibu Heni Istri Pak Edy yang Cantik - 1
Rahmah El Yunusiyah: Sang Pendidik Bergelar Syaikhah
Historical Romance: Miranda
TeenLit: Cha untuk Chayang
Aku dan Teman Suamiku
Memahami Tangisan Bayi
Pertiwi
Pengalamanku Memijat Ibu Tia, Istri Pejabat
Seungu Lavender
Melahirkan itu Seru! 22 Pengalaman Melahirkan
Senopati Pamungkas
Agama Apa yang Pantas bagi Pohon-pohon
ASUHAN KEBIDANAN PASCA PERSALINAN & MENYUSUI
Romandivoree
Anggit Abinawa
Bring Back Birahi
Lehrbuch der indonesischen Sprache
Buku Pintar Ibu Hamil
Digoda Ibu Maya Atasanku yang Maniak
Mantan Lima Langkah
Namaku Agus
Perawatan Bayi Risiko Tinggi
KAMPUNG RUSUH
Yang Bertahan dan Binasa Perlahan - cover baru
Jalan Pendaki
Sepuluh Meretas Batas
SANG HAKIM DAN PENCURI HATI
HAJATAN TETANGGA
Selumbar kasih

mudah diikuti untuk menangani skoliosis selama kehamilan Anda! "Panduan Esensial untuk Skoliosis dan Kesehatan Kehamilan" merupakan panduan bulan demi bulan yang mencakup segala yang perlu diketahui tentang perawatan tulang belakang dan bayi Anda. Buku ini mendukung dan memperkuat perasaan Anda di sepanjang perjalanan mempesona Anda menuju kelahiran bayi sehat Anda. Dengan membaca, Anda akan memperoleh:

- Informasi mendalam dan terkini tentang skoliosis dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehamilan Anda.
- Informasi minggu demi minggu tentang apa yang diharapkan selama kehamilan Anda.
- Informasi yang cocok untuk segala macam kasus skoliosis pascaoperasi dan kasus yang, hingga kini, belum dioperasi.
- Jawaban penuh prihatin dan lengkap atas pertanyaan-pertanyaan umum tentang skoliosis dan kehamilan.
- Sarana pengambilan keputusan krusial untuk masalah penting termasuk anestesi spinal, prosedur melahirkan, perubahan tulang belakang akibat hormon, dan banyak lagi

untuk melindungi bayi Anda.

- Kiat untuk membantu Anda mengurangi berat badan yang tak perlu: menjaga asupan nutrisi Anda tetap tinggi.
- Riset nutrisi terkini yang menyingkirkan mitos tentang makanan saat hamil dan menyingkap sejumlah pilihan makanan yang mengherankan.
- Nasihat pakar agar tetap fit dan makan secara tepat selama tiap triwulan kehamilan.
- Kiat perawatan diri untuk efek samping, termasuk mual dan nyeri punggung.
- Latihan gerak skoliosis yang menyenangkan, cepat, dan aman selama bulan kehamilan dan postpartum.
- Kiat mengencangkan dasar pinggul, meringankan nyeri punggung, dan menghilangkan lemak perut postpartum.
- Kiat relaksasi untuk meredakan nyeri dan meningkatkan rasa nyaman.

Buku ini menyediakan jawaban dan nasihat pakar untuk wanita hamil yang menderita skoliosis. Penuh dengan informasi untuk mengatasi gejala fisik dan emosi kehamilan selama skoliosis. Sejak mengandung hingga melahirkan dan seterusnya, panduan ini

akan menuntun Anda menjadi seorang ibu yang bahagia dan bangga dengan kelahiran seorang bayi baru yang sehat.

Sharp Object - Segala Yang Tajam Elex Media Komputindo

Di tengah kebingungan dan kepanikan yang terjadi setelah sebuah gudang di London meledak, seorang wanita berhasil diselamatkan. Namun ia tak dapat mengingat siapa dirinya, serta mengapa ia berada di gudang tersebut. Berbekal kalung bertuliskan "Miranda" yang dikenakannya, ia hanya dapat menyimpulkan itulah namanya. Ketika Ian MacVane datang dan mengaku sebagai tunangannya, Miranda ikut dengan pria itu ke Skotlandia, berharap akan mendapatkan jawaban. Meski tak yakin apakah ia benar-benar pernah mencintai Ian, ia tetap menerima lamaran pria itu. Namun ketika pesta pernikahan mereka disela kedatangan Lucas Chesney, pria lain yang mengaku sebagai tunangannya, Miranda pun kembali mempertanyakan segalanya. Siapa sesungguhnya dirinya? Miranda pun memulai pencariannya dengan

harapan menemukan jawaban, dan mungkin, cinta yang tak ia sangka-sangka.

The Crazy Oboss

Kesehatan Di Tangan Anda

Buku ini berisi pengalaman 'seru' 22 ibu saat melahirkan, yang terdiri atas 22 tulisan dan terbagi dalam 6 bab: Extra-Ordinary, Ketika Harus Bedah Sesar, Buah Perjuangan, Aneh Tapi Nyata, Tak Pernah Sama, dan Fly High, Dear.

De' Jurnalis - Gak Narsis Gak Eksis Juga Bentang Pustaka

Cerita pendek dalam buku ini memiliki makna bahwa dari setiap karya yang terdapat di dalamnya begitu kreatif dan pastinya mengagumkan. Ide serta gagasan yang penulis miliki, penulis tuangkan semaksimal mungkin hingga terciptalah sebuah karya sastra yang begitu mengesankan. Beragam tema dan amanat yang terdapat pada cerita ini diharapkan dapat memberikan hal positif bagi para pembaca.

Panduan Esensial untuk Skoliosis dan Kesehatan Kehamilan ESENSI

Don't expect that life will be better or sweeter. We have to make hundreds wrong to arrive at what's

right. Most things can't come instantly. Sasti dan Danung telah memutuskan untuk bercerai, maka semua mereka harus merelakan kebersamaan bercerai berai. Tidak ada lagi 'kita', hanya ada 'kamu' dan 'aku'. Egoisme menjadi sesuatu yang tetap hidup dan dipelihara dalam diri masing-masing. Pekerjaan menjadi alasan untuk tidak memedulikan satu sama lain. Sasti kembali bertemu dengan kakak kelas semasa SMA yang sangat memesonakan.

Danung pun mencoba untuk memulai hidup baru bersama sahabat lamanya. Jadilah hidup Sasti dan Danung memunyai warna baru, yang belum pernah mereka bayangkan, yang tidak mereka sadari hadirnya. Bagaimana menikmati ke-aku-an setelah perpisahan? Mampukah Sasti dan Danung bertahan melintasi pola hidup yang tiba-tiba berubah? Berjalan dan terus berjalan meski hanya dengan satu kaki dan separuh hati. That's life should be. -LinguaKata-
#SuperEbookDesember
BEST OF THE BEST MPASI GIZI TEPAT Lingua Kata Namanya Arya Mahesa Wicaksono. Memiliki masa lalu kelam yang

menghantarkan dirinya di masa depan yang penuh tragedi, tangis, dan retorika hidup. Bertemu dengan nama-nama penting yang mengubah hidup dan pola pikir. Tidak mudah bagi Arya ... sungguh tidak mudah baginya untuk menjadi seorang yang setia. Namun, semuanya berubah sejak gadis itu ... gadis dekil nan kumal yang ditemuinya di masa lalu, kini berubah menjadi sosok gadis yang anggun, cantik, dan TSUNDERE!
Eternity Publishing
"Mantanku memang dekat lima langkah dari rumah. Kalau butuh bertemu tinggal nongol depan pintu." Ravindra dan Evelyn masih saling mencintai pasca bercerai. Mereka masih saling menginginkan. Namun perbedaan prinsip dan cara mereka memandang hidup, membuat tembok penghalang di antara mereka kian tinggi.
Bringing Up Bebe Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Camille Preaker dihadapkan pada tugas reportasi yang sulit: dia harus kembali ke kota asalnya untuk menyusun liputan mengenai pembunuhan dua anak perempuan. Padahal, sudah bertahun-tahun Camille nyaris tidak pernah berbicara dengan

ibunya yang menderita hipokondria serta adik tirinya, gadis cantik tiga belas tahun yang menebarkan pesona yang mampu menyihir kota kecil itu. Kini, mendekam di kamar lamanya di rumah besar bergaya Victoria itu, Camille menemukan banyak kesamaan antara dirinya dengan para korban yang masih sangat muda. Dibayangi hantu-hantunya sendiri, Camille berupaya keras mendapatkan cerita yang dia inginkan--yang mengharuskan dia menggali dan membongkar masa kecilnya yang ganjil dan kelam.

Rinduku Sederas Hujan

Sore Itu - Unedited

Version GagasMedia

KAMPUNG RUSUH

PENULIS: AliteaStar

Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-812-5

Terbit : September 2020

www.guepedia.com

Sinopsis: Kampung Rusuh, apa iya orangnya juga rusuh? Jadi, kenapa dinamakan Kampung Rusuh? Sudah lebih baik bermimpi jika hidup di kampung ini, membuat pening kepala melihat tingkah laku salah satu warganya yang sangat menjengkelkan tetangga. Walaupun warganya rata-rata good looking, tapi

tidak menjamin jika kelakuannya good juga. Apalagi cerita gadis bernama Sonya dan ketiga Abangnya yang selalu membuat resah dua malaikat di samping mereka. Apalagi jika sudah berkumpul bersama teman-temannya yang lain, sudah tidak bisa membayangkan bagaimana suasananya, bukan? Namun bukan cerita tentang kerusuhan mereka saja yang diangkut di sini, kisah cinta Sonya pun turut hadir melengkapi. Lalu bagaimana kelanjutannya? Kira-kira kepada siapakah hati Sonya berlabuh? Mungkinkah jodoh Sonya seaneh dirinya? Jadi... MARI MEMBACA!!!
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com
 WA di 081287602508
 Happy shopping & reading
 Enjoy your day, guys
Tertipu Pangkat Dua
 Gramedia Pustaka Utama
 Warisan beliau tidak berupa gedung, tidak berupa kekayaan materi, tidak berupa kekayaan sawah dan ladang. Warisan beliau merupakan satu òakhlaaqul kariimahó yang besar yang terkandung di dadanya, berani merintis dan berani berkorban untuk cita-cita hendak mengabdikan kepada

Allah Subhanahu wataÕala, bersama-sama dengan orang lain. Malah sebatang kara pun beliau bersedia maju ke depan. Jikalau ada bahaya yang hendak dihadapi, berpantang beliau mengericingkan mata, jikalau terletak haq. Beliau berani "uzlah" daripada yang bathil, jikalau beliau tidak kuat untuk menantang yang bathil itu sendiri, bila perlu. Sesuai dengan firman Allah Subhanahu wataÕala.Ó (Muhammad Natsir) Syaikhah Hj. Rangkayo Rahmah El Yunusiyah (1900-1969) merupakan salah satu pahlawan wanita Indonesia yang dengan hijab syarÕi-nya tak membatasi segala aktivitas dan semangat perjuangannya. Rahmah, begitu ia biasa dipanggil adalah seorang guru, pejuang pendidik, pendiri sekolah Islam wanita pertama di Indonesia, aktivis kemanusiaan, anggota parlemen wanita RI, dan pejuang kemerdekaan RI. Ketika Rahmah bersekolah dengan bercampurnya murid laki-laki dan perempuan di satu kelas yang sama menjadikan perempuan tidak bebas dalam mengutarakan pendapat dan menggunakan haknya

dalam belajar. Ia mengamati banyak masalah perempuan terutama dalam perspektif fikih yang tidak dijelaskan secara rinci oleh guru yang notabene adalah laki-laki, sementara murid perempuan enggan bertanya. Kemudian Rahmah mempelajari fikih lebih dalam kepada Abdul Karim Amrullah di Surau Jembatan Besi dan tercatat sebagai murid pertama perempuan sebagaimana yang tercatat oleh Buya Hamka. Rahmah mendirikan Madrasah Diniyah Lil Banaat (Perguruan Diniyah Puteri) di Padang Panjang sebagai sekolah agama Islam khusus wanita pertama di Indonesia. Ia menginginkan agar perempuan memperoleh pendidikan yang sesuai dengan fitrah mereka dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah-masalah perkawinan dan keluarga untuk bapak-bapak dan ibu-ibu PTS One

Ini adalah serangkaian kisah tentang pertarungan dan daya tahan manusia. Ada yang melawan dan bertahan, ada yang lari dan menyembunyikan diri, ada yang tak punya pilihan selain binasa

perlahan. Cerita-cerita dalam buku ini hanya satu upaya kecil untuk menghayati makna kita sebagai manusia. Kumpulan cerpen bertema kritik sosial, karya pengarang yang pernah meraih penghargaan Khatulistiwa Literary Award. Karya-karyanya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan Jerman.

Kisah Asmara dengan Ibu Heni Istri Pak Edy yang Cantik - 1 MDP

Buku Pintar Ibu HamilElex Media Komputindo

Rahmah El Yunusiyah: Sang Pendidik Bergelar Syaikhah

Buku Edukasi Ditulis oleh penulis 'Tentara Bajul Buntung'. . Ia alumni S1 dari ITB dan S2 dari Universitas Gajahmada. Didalam tulisan ini ia berkisah tentang transformasi dari manusia umum menjadi manusia yang diperhitungkan. Ini merupakan kilas balik perjalanan penulis yang berusaha melawan dogma yang keliru. Ia tak mau terima nasib, ia harus berjuang mengubah nasib. Tawa dan cibir tak dihiraukannya, ia ingin kehidupannya berubah. Modal utamanya adalah waktu. Dengan mengelola waktu, ia berharap kehidupannya dapat

berubah. Ia tak mau menyianyikan waktu seperti sebelumnya. Ia rela mengurangi jam tidurnya, membuang kebiasaan bersantai, dan menukar membelanjakan setiap waktu yang berlalu dengan ilmu dan informasi yang berharga. Ia tak mau rugi mengobral waktu dengan membuang percuma. 'Kekayaan' dari menukar waktu tak sia-sia. Ia dapat ditukar dan dijual tanpa harus berkurang jumlahnya. Dengan cara sederhana ini ia berhasil mengubah dogma dari orang biasa sesuai nasib menjadi luar biasa. Silakan disimak.

Historical Romance: Miranda Grasindo

Asuhan pasca persalinan hendaknya merupakan upaya kolaboratif antara orangtua, keluarga, pemberi asuhan yang sudah terlatih atau tradisional, profesi, kesehatan dan lain-lain, termasuk kelompok anggota masyarakat, pembuat kebijakan, rencana kesehatan dan administrator. Bidan memiliki peranan yang sangat penting dalam penyediaan asuhan pasca persalinan, terutama dalam hal memberi dukungan, informasi dan konseling, mengatasi rasa takut yang dirasakan oleh ibu pada pasca persalinan

serta pemberian asuhan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan secara profesional.

TeenLit: Cha untuk Chayang Elex Media Komputindo

Dapatkan free ebook sinopsis dan pratinjau judul kami lainnya di: -> -> bit.ly/andini-citras <- <- * Keunggulan Ebook ini: - Halaman Asli, tersedia header dengan judul bab - Baca dengan keras, Menjadi audio book dengan dibacakan mesin berbahasa Indonesia - Teks Mengalir, menyesuaikan ukuran layar - Ukuran font dan jarak antar baris kalimat bisa diperbesar atau diperkecil sesuai selera - Bisa ganti jenis font - Warna kertas/background bisa diubah menjadi Putih, Krem, dan Hitam ----- Banyak juga pelanggan rutin yang hampir tiap hari Sabtu datang, dan ini didominasi oleh kaum ibu. Dan salah satunya adalah seorang ibu kira-kira usianya 36 tahun dengan wajah cukup cantik tetapi kulit tidak terlalu putih, tapi juga tidak terlalu hitam, sedang-sedang saja. Tinggi badan kira-kira 165 cm, cukup ideal untuk ukuran seorang wanita. Ukuran BH-nya belum kelihatan meskipun dilihat dari samping,

karena dia selalu memakai pakaian blouse longgar, sehingga sulit untuk memprediksi ukurannya dari luar, entah kalau nanti dari dalam. Dan anehnya setiap dia datang, dia selalu meminta aku yang melayani untuk mencuci rambutnya, meskipun aku sedang ada pekerjaan mencuci rambut pelanggan lainnya. Bila perlu ditunggunya. Oh ya, rambutnya cukup lebat, hitam mengkilat (seperti iklan shampo di TV) dan kalau diurai, bukan main indahnyanya dengan potongan yang sangat bagus, dengan panjang sampai ke punggung. Hal itu yang membuat kecantikannya semakin bertambah, karena potongan rambutnya dibuat seperti potongan rambutnya Selena Gomez. Penampilan sehari-harinya, rambutnya disanggul modern seperti layaknya istri seorang pejabat. Dia datang setiap hari Kamis jam 09.30, hampir selalu tepat. Seringkali minta dicreambath, tetapi kadang-kadang juga hanya cuci saja. Setiap datang, dia paling sedikitnya menghabiskan uang lebih kurang dua ratus ribu rupiah, ya untuk perawatan lainnya. Sampai suatu hari, hari itu

hari Rabu pagi kira-kira jam 10.00, dia datang dengan tergesa-gesa masuk ke dalam salon sambil mencariku. "Mana Rully, mana Rully.." katanya. "Ya Bu.. Rully ada di sini", sambutku sambil ketakutan, ada apa kiranya dia mencariku. "Ah kamu, cepet cuciin rambutku segera, aku ada undangan nih. Udah agak terlambat.. maklum bangunnya kesiangan", katanya. "Rambutnya mau diapain Bu?" kataku. "Cuma dicuciin saja kok", katanya lagi. "Baik Bu, di sini Bu.." kataku sambil menunjuk tempat duduk untuk mencuci rambut. Dia langsung merebahkan tubuhnya ke kursi tersebut sambil menyibakkan rambutnya ke belakang, baunya wangi. Aku mulai mencuci rambutnya sambil memijat-mijat kecil kepalanya, kemudian pipinya kuusap lembut dengan telapak tangan diiringi pijatan kecil. Hal ini sering kulakukan kepada pelangganku untuk merangsang syaraf rambut dan syaraf muka. Matak dari atas kepalanya memandang tubuhnya yang telentang di atas kursi cuci. Oh, kelihatannya dia tidak memakai BH. Hal ini terlihat dengan tonjolan dari puting susunya.

Memang kalau sedang dalam posisi berdiri tidak seorang pun yang dapat melihatnya karena bajunya yang longgar. Dengan kancing blouse bagian atas terlepas satu, aku dapat menangkap belahan dada yang terkuak keluar. Kelihatannya dia tidak menyadari akan hal itu, bahkan malah memejamkan matanya, menikmati pijitan kecilku, yang sudah sampai ke lehernya. "Rul.. kamu udah lama kerja di sini?" tiba-tiba keheningan dipecahkan suara ibu tadi. "Baru dua bulan Bu.. saya perhatikan Ibu hampir tiap minggu ke sini ya Bu?" namun pembicaraan ini tiba-tiba terputus. "Aduh Rul.. itu jerawat kok kamu pijit, sakit dong!" katanya sambil meraba jerawat yang dengan tidak sengaja kupijit. "Oh ini toh, maaf Bu saya nggak sengaja. Habis sembunyi tertutup rambut sih.." kataku. "Ibu kok jerawat sih? Anu ya.. nggak.." aku tidak berani melanjutkan, takut ibu itu marah. Tapi malah dianya dengan santainya yang melanjutkan. "Kamu mau ngomong, nggak tersalurkan ya? Kamu memang nakal kok", katanya acuh tak acuh. "Rambut Ibu bagus loh, lebat dan hitam kayak

yang di TV", kataku mulai berani menggoda. "Ah masak sih.." katanya tersipu-sipu. Memang begitulah wanita kalau mendapat pujian atau godaan meskipun dari seorang lelaki pencuci rambut, perasaannya terbang menerawang nun jauh di sana. "Rul.. bisa nggak sih kalau cuci begini dipanggil ke rumah. Kalau bisa kan enak ya." "Nggak berani Bu saya, nanti kalau ketahuan dimarahin. Cari kerja susah", kataku. "Kalau aku bilang bossmu gimana?" katanya tidak mau kalah. "Terserah Ibu, " kataku lagi tanpa bisa membela diri lagi. "Zus.. Zus.." teriaknya langsung ke pemilik salon. "Ada apa Bu?" jawab pemilik salon itu. "Boleh nggak kapan-kapan aku cucinya di rumah saja. Nanti aku tambah biayanya", katanya lagi. "Waduh Bu maaf nggak bisa Bu. Soalnya kan masih banyak pelanggan lainnya, Bu. Betul-betul maaf Bu.. tapi kalau di luar jam kerja atau pas dia libur boleh-boleh saja sih", kata pemilik salon. Waduh, aku nggak bisa menolak deh. Bossku sudah mengatakan seperti itu. Aku nggak enak kalau mencuci di rumah, soalnya aku rasa nggak bebas, apalagi

belum tentu ada kursi cuci seperti di salon. Kerjanya kurang enak. "Tapi Bu.. di sini saja ya Bu.." pintaku. "Kenapa? kamu nggak mau ya mencuci aku di rumah", katanya dengan nada agak tinggi. Waduh marah nih orang, biasa istri seorang pembesar kalau kamauannya tidak dituruti cepat ngambek. "Nggak gitu Bu, kan di rumah nggak ada kursi seperti ini Bu.." kataku menolak dengan halus. "Siapa bilang nggak ada.. kamu menghina ya.. kalo nggak mau ya sudah", katanya semakin tinggi. Wah.. wah.. ini benar-benar marah. "Maafkan saya Bu, saya nggak bermaksud untuk menolak permintaan Ibu. Tapi baiklah Bu, kapan Ibu mau Rully siap kok Bu.." kataku mengakhiri permintaannya. "Nah gitu dong.. terima kasih ya Rull.." katanya puas. Aku terus memijit bahunya dengan jari-jariku sedikit masuk ke dalam lubang leher bajunya, "Hmm.. enak di situ Rull", suara itu keluar dari mulutnya yang mungil. Di situ aku urut agak lama, sekitar 15 menit. Belahan dadanya semakin terkuak saat jariku turun masuk. Dari sini aku dapat melihat dan memperkirakan ukuran buah dadanya, pasti

ukuran BH-nya 36 entah A, B atau C, aku nggak peduli, yang penting buah dada itu sungguh besar meskipun sudah agak turun. Cuma sampai saat itu aku belum melihat putingnya sebesar apa dan warnanya apa. “Bu sekarang sudah setengah sebelas loh Bu, Ibu mau berangkat undangan jam berapa?” “Nanti aku dijemput bapak jam 11 persis”, katanya. Aku berpikir, aku selesaikan 15 menit lagi kemudian mengeringkan 15 menit sambil merapikan, aku kira cukup, karena rambutnya hanya disisir dengan teruai alami saja, sehingga tidak perlu waktu banyak untuk menyanggul segala. Saat jam 11.00 tepat suaminya menjemput dan langsung pergi. “Terima kasih ya Rull..” katanya sambil memberikan tip kepadaku, aku lihat uang lima puluh ribuan dua lembar. Aku bersyukur sekali karena uang sebesar itu pada saat itu sangat berharga. Hari itu rasanya cepat sekali berlalu. Aku pulang dari kerja jam empat sore, istirahat sebentar kemudian aku berangkat kuliah. Aku mengambil Fakultas Ilmu Komunikasi, yang tugasnya nggak begitu banyak. Sampai di

rumah jam sepuluh lewat lima belas menit, aku mencuci muka kemudian langsung beranjak ke tempat tidur. Mata rasanya mengantuk sekali tapi nggak bisa ditidurkan. Pikiranku melayang dan mengkhayal apa yang telah aku lihat pagi tadi. Buah dada yang masih segar, dengan warna coklat muda mendekati warna cream. Lama aku mengkhayal, dan akhirnya aku pun tertidur pulas. Pagi harinya, sesampainya aku di salon, bosku menyampaikan pesan telepon dari ibu pejabat kemarin, katanya dia minta untuk dicuci rambutnya di rumah mengingat dia tidak ada kendaraan untuk jalan ke salon. Kalau aku kurang jelas supaya aku telepon balik ke sana. Aku pikir sedikit aneh, kemarin baru dicuci kok sekarang minta dicuci lagi. Tapi peduli amat, yang penting uang masuk kantong, pikirku. Kuputar nomor telepon yang diberikan oleh bosku. “Hallo.. ini dari salon.. di Tebet, bisa bicara dengan Ibu.. aduh siapa ya namanya Ibu itu..” aku sedikit gugup. “Ya halo.. oo.. dari salon.. dengan siapa nih.” “Dengan Rully Bu..” kataku. “Oh ya Rull, tadi Ibu telpon tapi kamu

belum datang. Gini.. aku minta kamu datang ke rumah.. bisa? untuk cuci rambutku.. aku nggak ada kendaraan Rull”, “Maaf Bu, kalau jam kerja ini nggak bisa.. sedangkan kalau sore saya sekolah Bu.. gimana kalau besok pagi Bu, kebetulan giliran saya libur”, kataku. “Aduh gimana ya.. tapi oke lah kalo nggak bisa.. besok jam berapa kamu datang?” “Jam sembilan Bu.. ya lebih-lebih sedikit gitu..” kataku. Esok harinya aku benar-benar datang ke alamat yang diberikan, di bilangan daerah Tebet juga. Rumahnya minta ampun besarnya. Pintu pagarnya tinggi sekali sehingga orang tidak bisa melihat aktifitas yang dilakukan oleh penghuni rumah. Aku jadi berpikir, dari mana uang sebanyak ini untuk beli rumah sebesar itu, sedangkan keluargaku untuk mencari biaya sekolah anaknya saja tidak mampu. Kupencet bell yang ada di samping pintu gerbang. Tidak berapa lama keluar seorang perempuan separuh baya membuka pintu, melihatnya pembantunya. “Cari siapa Dik?” “Ee.. e.. Ibu..” aku nggak melanjutkannya karena aku belum tahu nama ibu pejabat yang kemarin. Aku juga bodoh,

kenapa kemarin nggak aku tanyakan ke orang salon. "Ibu Tia maksud adik.." katanya. Oooh, namanya Tia, baru tahu aku. "I.. iya.. Mbak.." kataku sedikit gugup. "Adik dari salon ya? udah ditunggu Ibu di dalam", katanya. Aku masuk lewat pintu garasi yang menuju ke bagian belakang rumah. Di garasi berjajar dua buah mobil bermerek, warna biru tua dan silver. Aku semakin minder saja melihat pemandangan tersebut. "Kok sepi Mbak.." tanyaku agak heran mengingat rumah sebesar itu tidak ada penghuninya. "Kami hanya berempat Dik.. Bapak, Ibu, supir yang kebetulan adalah suami saya sendiri dan saya sendiri.. sekarang Bapak sedang pergi ke Bandung diantar supir pakai mobil dinas." "Ooo.." hanya kata-kata itu yang keluar dari mulutku terheran-heran. Aku masuk ke belakang, ditunjukannya jalan menuju ke suatu ruangan. Di ruangan tersebut, kira-kira ukuran 5 x 6 meter persegi tersedia peralatan salon lengkap dengan dua buah kursi cuci dan satu buah pengering. Untuk apa barang sebanyak ini kalau tiap minggu tetap pergi ke salon, pikirku. Memang kadang-kadang orang

kebanyakan duit jalan pikirannya kurang rasional, yang dipikirkannya hanya bagaimana caranya menghabiskan duitnya. Tanpa berpikir bagaimana supaya duitnya bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkannya. Nggak berapa lama, muncul Ibu Tia di belakangku, "Pagi Rull.." "Pagi Bu.." kataku agak kaget. Ibu Tia pagi itu memakai pakaian senam warna cream dipadu dengan bawahan warna merah muda, dengan rambut digelung ke atas, sehingga menampilkan lehernya yang mulus dan tergolong panjang. Keringatnya masih mengucur dari tubuhnya, membuat tubuhnya makin menempel pada baju senamnya. Kelihatan lekuk tubuhnya yang menempel pada baju senamnya, terutama bagian dadanya, nampak tonjolan kecil yang kelihatan sedikit tegak. Sedang bagian bawah, membekas belahan kecil di antara selangkangannya. "Kamu kok bengong Rull", katanya memecah kesunyian. "Ah nggak Bu.. saya cuma.." "Cuman apa.. cuman ngeliatin gitu", katanya terus terang. Ibu Tia membuka gelungannya dan

menyibak-nyibakkan rambutnya ke belakang sehingga tergerai lepas. Betul-betul potongan rambut yang sangat menggairahkan menyerupai potongan rambut Cindy Crawford. "Sekarang kita mulai ya Rull.." katanya sambil merebahkan tubuhnya di atas kursi cuci. Dengan pakaian ketat seperti itu dan posisi rebahan seperti itu, kelihatan sekali kalau buah dadanya masih kencang diusianya yang 36 tahun. Buah dadanya masih mendongak ke atas dengan putingnya yang agak menonjol. Belahan dadanya terlihat di balik pakaian senamnya yang terbuka agak lebar di bawah leher. Aku termangu memandangi pemandangan yang menggairahkan nafsuku sebagai laki-laki normal. Kubuka kran air di wastafel yang telah disediakan khusus untuk cuci rambut, kumasukkan semua rambut yang panjang dan hitam mengkilap itu, mulailah aku mencucinya sampai beberapa menit. Aku lihat Ibu Tia memejamkan matanya sambil kedua tangannya bersedekap di bawah buah dadanya sehingga buah dadanya ketarik ke atas, membuat lebih jelasnya dua buah puting kembar di atas dua

bulatan buah dada tersebut. Aku memandangnya sambil tanganku sedikit memberikan pijitan-pijitan kecil di kepalanya, setelah proses pencucian rambut selesai. Pemijitan mula-mula aku lakukan hanya di bagian kepala, kemudian turun di belakang leher, dan kemudian sampai di kedua bahunya. “Nah di situ Rull.. enak Rull.. aku jarang pijat sih akhir-akhir ini..” katanya sambil matanya tetap terpejam. Sambil memijat bahunya, jari-jariku kucoba sedikit turun menuju belahan dadanya yang montok itu, sambil kuberikan pijitan kecil. Ibu Tia malah membusungkan dadanya sambil menghela nafas. Makin besar helaan nafasnya, semakin menonjol buah dadanya, dan semakin senang aku melihat pemandangan gratis ini. Aku coba lagi jariku lebih turun agak masuk ke dalam belahan dadanya, sambil terus melakukan pijitan kecil. Tapi pijitanku lebih cenderung meraba, karena saking lembutnya. Ternyata pijitanku tadi membuat Ibu Tia agak gelisah, mendongakkan kepala, menaikkan dadanya, menggeser posisi tidurnya dan lain sebagainya..... Contents

Pengalamanku Memijat Ibu Tia, Istri Pejabat—1
 Pengalamanku dengan Ibu Rini Istri Tetangga—43
 Pengalamanku dengan Tante Is, Istri Muda Pak RT—79
 Pengalamanku dengan Mbak Indah, Istri Muda Pak Sekdes—99
Aku dan Teman Suamiku
 Penerbit Pustaka Rumah Cinta
 Sepuluh penulis senior bersepakat untuk bersatu dalam 10 MERETAS BATAS! Meretas Batas? Ya, usia bukan batasan dalam melahirkan karya, mengingat para Penulis ini berusia di atas 60 - bahkan melewati 80 tahun, bergabung dengan saling mendukung, saling mengisi dengan karakteristik masing-masing. Satu hal yang patut dihargai adalah kesetiaan, ketekunan dalam berkarya, sekaligus memberikan teladan kepada para penulis yang masih belajar memberikan kontribusi terbaiknya untuk dunia seni penulisan di Indonesia (Eka Budianta). Antologi ini menjadi spektrum pengalaman manusia yg penuh variasi, tertangkap dalam deskripsi kota, deskripsi eksistensi manusia, dari segi tempat menghuni, rumah kompleks, apartemen, ke percintaan yang bermuara pada

kegagalan, kejutan firasat mimpi, dan deskripsi pengalaman mati suri, perenungan keindahan, tentang alam kaya berwarna dan manusia yang beraneka. Sekali lagi karya ini merupakan kumpulan letupan kreativitas yang membara, menyusuri spektrum kaya raya tentang kehidupan (Toeti Heraty Roosseno).
Memahami Tangisan Bayi
 Buku Pintar Ibu Hamil
 “Cerpen-cerpen Eko Triono berupaya memberi nyawa pada sejumlah entitas yang selama ini tidak dianggap hidup. Kisah-kisahanya bergerak dengan napas-napas baharu yang bisa saja tak terduga, tak terencana, tak kasatmata....”
 —Damhuri Muhammad, sastrawan, redaktur sastra Media Indonesia.
 “Yang membuatnya kelihatan lebih rumit adalah penyisipan kalimat-kalimat yang kelihatan filosofis, juga adanya alusi kepada sebuah puisi yang dikenal serius, yaitu puisi karya Goenawan Mohamad: ‘Di kota itu, kata orang, gerimis sudah jadi logam’.” —Prof. Dr. Faruk H.T., membahas “Agama Apa yang Pantas bagi Pohon-Pohon?” Tiba-tiba kita saling bertanya: benarkah di suatu kota,

hujan dan gerimis dapat berubah menjadi logam? Dan hari akan bercadar, dan, kita benar akan sampai? — Agama apa yang pantas bagi pohon-pohon? Eko Triono tidak membiarkan pembacanya tenang. Ia bersengaja meninggalkan kegelisahan melalui tulisannya. Kisah-kisah dalam buku ini sebaiknya dinikmati secara utuh. Lalu tak apa jika kemudian kamu melamun. Karena.... Melamun bukan membuang waktu, melainkan menciptakan waktu; menciptakan jeda untuk memeriksa apa yang sudah kita miliki atau apa yang baru saja hilang, baru saja pergi. —Paradisa Apoda *Pertiwi* GUEPEDIA

Bunda, Pada usia 6 bulan pertama, kebutuhan gizi buah hati dapat dipenuhi dari Air Susu Ibu (ASI). Ketika buah hati berusia 6 bulan ke atas, ASI tidak dapat memenuhi kebutuhan tumbuh kembangnya sehingga Bunda harus memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Nah, sudahkah Bunda memberikan MPASI bergizi tepat untuk buah hati? Ternyata, makanan pendamping ASI juga perlu diperhatikan dalam hal kecukupan gizinya. Bunda perlu

memperhatikan jenis menu yang sesuai dengan perkembangan bayi. Misalnya, pemberian menu puree cocok diberikan untuk bayi usia 6 hingga 8 bulan, menu bubur pada usia 8 sampai 10 bulan, dan menu-menu lainnya sambil ASI tetap diberikan selama bunda memberikan MP-ASI. Buku ini menyajikan beragam menu MPASI yang sesuai dengan usia dan perkembangan sistem pencernaan bayi Bunda. Memuat menu Puree (bayi 6-8 bulan), Bubur (bayi 8-10 bulan), Sari Buah dan Jus (bayi di atas 6 bulan), Finger Food (bayi di atas 6 bulan), serta Nasi Tim (bayi di atas 10 bulan). Selamat berkreasi dengan MP-ASI, Bunda.

JUDUL: BEST OF THE BEST MPASI GIZI TEPAT
 PENULIS: FASTY ARUM UTAMI, S.Gz.M.Sc
 ISBN: 978-602-51691-0-6
 PENERBIT: OXYGEN MEDIA
 ILMU HALAMAN: 256
 UKURAN: 18 X 23
 TANGGAL TERBIT: APRIL 2018
 BukuEdukasi.com
Pengalamanku Memijat Ibu Tia, Istri Pejabat Rena Cipta Mandiri

Klik! "Gue Acen, tinggal di Depok. Depok yang Jakarta coret loh ya. Kalau nemu, kamera ini, tolong sampein ke temen-temen gue..." Ikuti kisah Acen, seorang pendaki penuh

drama yang punya seribu alasan untuk bertualang mendaki gunung. Seungu Lavender EGC

Buku ini ditulis dalam rangka memberikan bantuan semacam itu kepada wanita yang akan segera menjadi ibu. Isi buku ini difokuskan pada pembahasan hal-hal penting dan mendasar yang secara khusus ditujukan untuk calon ibu, atau wanita yang baru pertama kali hamil. Ditulis dengan bahasa yang mudah dan praktis, buku ini membahas segala hal yang berhubungan dengan ibu hamil, sejak sebelum, selama, dan sesudah kehamilan. Isinya mencakup persiapan kehamilan, menjaga kesehatan ibu hamil dan janin, pola makan yang sehat untuk ibu hamil, mengenali dan menghindari masalah-masalah kehamilan, memahami pertumbuhan janin, persiapan persalinan, hingga hal-hal penting lain paska melahirkan. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan setumpuk tip praktis sekaligus penting yang berhubungan dengan ibu hamil dan proses kehamilan, seperti tip memilih dokter kandungan, tip mengatasi mual, nyeri pinggang dan sesak napas selama

hamil, tip nyaman bekerja dan bepergian, hingga tip perawatan kebugaran dan kecantikan selama hamil.

Dengan panduan buku ini, Anda akan lebih memahami kehamilan Anda, sehingga dapat menjalaninya dengan baik

dan sehat, serta melahirkan calon si buah hati dengan baik dan selamat.

Related with Ibu Ibu Montok:

[© Ibu Ibu Montok Hormone Replacement Therapy Icd 10](#)

[© Ibu Ibu Montok Honda Lawn Mower Parts Manual](#)

[© Ibu Ibu Montok Horizontal Mobility Definition Sociology](#)